

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pembahasan dan data hasil penelitian yang diperoleh penulis selama penelitian. Penulis juga mencoba memberikan rekomendasi sebagai sumbangsih pemikiran penulis yang sekiranya bisa bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Isu utama yang masih menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia di era globalisasi ini adalah tingkat pengangguran. Hal ini berkaitan dengan rendahnya kualitas SDM yang masih rendah baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Bappenas menyebutkan dari 21,2 juta masyarakat Indonesia dalam daftar angkatan kerja, sebanyak 4,1 juta atau 22,2% adalah pengangguran, yang didominasi oleh lulusan diploma dan universitas dengan kisaran angka diatas 2 juta orang.

Hal ini disebabkan karena Kecenderungan sebagian besar lulusan PT atau *fresh graduate* lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta kerja (*job creator*). Sistem pembelajaran di perguruan tinggi masih terfokus pada

menyiapkan “lulusan yang siap kerja” dan bukannya “lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan relatif lemahnya relevansi lulusan Pendidikan Tinggi dengan dunia kerja Perguruan Tinggi perlu menyiapkan lulusan terdidik yang juga mampu menjadi pencipta kerja / Wirausaha (*Job creator / Entrepreneur*)

Dalam konteks ini, program mahasiswa wirausaha yang meliputi pelatihan dan magang kewirausahaan memiliki arti yang sangat penting, tidak hanya dalam aspek social, budaya, tetapi juga akses terhadap sumber-sumber ekonomi. Pelatihan dan magang yang ada pada program mahasiswa wirausaha merupakan suatu bentuk pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri. Kegiatan PMW di UPI diarahkan agar bisa meresap sebagai tatanan nilai dan perubahan sikap serta perubahan pola pikir, sikap nilai, dan karakter. Sehingga, diharapkan mahasiswa dapat memiliki sikap-sikap jujur, inovatif, berani mengambil putusan cepat, dan kerja keras. serta terbangun kebiasaan berpikir alternative sehingga mahasiswa dapat mencari peluang-peluang yang ada.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diajukan penulis. Berikut akan disimpulkan tentang jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan penulis, yaitu :

a. Perencanaan Pelatihan dan Magang pada Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia

Kegiatan perencanaan program mahasiswa yang diselenggarakan sesuai dengan petunjuk atau panduan dari Pendidikan Tinggi (Dikti) serta berdasarkan dengan tujuan program yang hendak dicapai, yang selanjutnya perencanaan terperinci kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha direncanakan oleh pihak Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk perencanaan kegiatan Pelatihan dilakukan oleh pihak Universitas, sedangkan untuk perencanaan kegiatan magang dilakukan oleh per magang.

Kegiatan perencanaan program mahasiswa wirausaha diawali dengan pembentukan struktur organisasi/penyelenggara program mahasiswa wirausaha, yang kemudian setiap pengurus menjalankan tugas masing-masing dalam penyelenggaraan program mahasiswa wirausaha. Rekrutmen pengurus didasarkan pada kompetensi yang dimiliki setiap calon pengurus.

Tahap selanjutnya dari perencanaan program adalah rekrutmen peserta program mahasiswa wirausaha sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kegiatan rekrutmen dilakukan melalui tahap seleksi administrasi. Calon peserta yang lolos seleksi berhak mengikuti kegiatan program mahasiswa wirausaha

b. Pelaksanaan Pelatihan dan Magang pada Program Mahasiswa Wirausaha

Pada tahap Pelaksanaan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha, kegiatan pertama yang dilakukan oleh peserta adalah pelatihan yang diadakan selama 2-3 hari. Materi yang diberikan selama pelatihan adalah materi pemberian motivasi oleh pelaku wirausaha, serta materi mengenai pembuatan bisnis plan,

setelah mengikuti kegiatan pelatihan, kemudian peserta merancang suatu bisnis plan yang merupakan syarat untuk bisa mengikuti kegiatan magang.

Untuk kegiatan magang sendiri dilaksanakan selama satu bulan. Kegiatan pelaksanaan pelatihan dan magang dilaksanakan ditempat yang berbeda. Untuk kegiatan pelatihan dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan untuk kegiatan magang dilaksanakan ditempat Usaha yang disepakati oleh pihak Universitas dan Peserta.

Metode yang digunakan pada saat pelatihan berbeda dengan metode dan teknik yang digunakan pada saat magang. Pada kegiatan pelatihan, metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab serta penugasan. Sedangkan untuk kegiatan magang metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, karena pada dasarnya kegiatan magang adalah kegiatan yang lebih menekankan praktek atau kegiatan aplikasi dari ilmu yang telah didapat. Kegiatan magang yang dilakukan peserta mendapat arahan dari per magang, serta pengawasan atau pantauan dari pihak universitas.

c. Evaluasi Pelatihan dan Magang pada Program Mahasiswa Wirausaha

Kegiatan evaluasi pelatihan dan magang dilakukan oleh penyelenggara program khususnya dosen pembimbing peserta PMW, serta per magang. Instrument yang digunakan pada saat evaluasi adalah laporan dari peserta selama kegiatan magang serta laporan rancangan bisnis plan yang dibuat oleh peserta. Dalam kegiatan evaluasi, penyelenggara khususnya dosen pembimbing mengadakan kunjungan ke tempat usaha untuk melakukan monitoring dan evaluasi.

Hasil keseluruhan dari kegiatan evaluasi Pelatihan dan magang Pada Program Mahasiswa Wirausaha yaitu peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan dan Magang PMW hanya sebagian kecil yang berhasil, dikarenakan kurangnya Pengawasan dari pihak Universitas, selain itu kurangnya tindak lanjut dari penyelenggara kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha.

d. Faktor yang menumbuhkembangkan Kemandirian mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi, sikap kemandirian pada diri mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor seperti lingkungan kegiatan pelatihan dan magang, materi kegiatan selama pelatihan, proses kegiatan selama pelatihan magang, serta fasilitator dalam hal ini dosen pembimbing dan per magang, keseluruhan faktor inilah yang memiliki peran andil dalam tumbuhkembangnya kemandirian mahasiswa. Kemandirian mahasiswa tersebut dapat terlihat pada ciri-ciri dan karakteristik kemandirian yang nampak selama kegiatan pelatihan dan magang seperti bersedia kerja keras, memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan aktivitas, disiplin dan berani mengambil resiko serta memiliki etos kerja yang tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga penyelenggara program dan pihak terkait yang berhubungan dengan Program Mahasiswa Wirausaha.

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Berdasarkan hasil data dan pengamatan yang diperoleh penulis, terdapat banyak mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki bakat dan minat di bidang wirausaha, akan tetapi wadah untuk menampung dan mengeksplorasi bakat dan minat wirausaha tersebut masih kurang, maka perlu kiranya dalam hal ini Universitas Pendidikan Indonesia menyediakan suatu wadah khusus wirausaha bagi mahasiswa untuk mengarahkan dan menumbuhkan bakat dan minat wirausaha mahasiswa tersebut agar bakat dan minat wirausaha mahasiswa tersebut dapat diimplementasikan secara nyata dan menyeluruh pada suatu kondisi usaha.

2. Bagi Penyelenggara Program Mahasiswa Wirausaha

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyelenggara dan peserta maka ada beberapa rekomendasi dari penulis bagi pihak penyelenggara, antara lain :

- Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, bahwa para peserta tidak dilibatkan dalam perencanaan program kegiatan khususnya dalam identifikasi kebutuhan belajar, maka dalam hal ini penulis merekomendasikan pada pihak penyelenggara untuk mengadakan kegiatan identifikasi

- Berdasarkan hasil wawancara dari peserta mengenai proses pelaksanaan kegiatan yang mengalami keterlambatan hingga beberapa bulan, dalam hal ini penulis merekomendasikan pada pihak penyelenggara untuk meninjau ulang kembali perencanaan, pelaksanaan serta efektifitas kinerja staf struktur organisasi dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha.
- Sehubungan dengan kurangnya pantauan dan pengawasan pihak penyelenggara terhadap peserta selama magang dan setelah magang, maka perlu kiranya pihak penyelenggara meningkatkan lagi pantauan serta pengawasannya terhadap peserta selama magang ataupun pada saat kegiatan program mahasiswa wirausaha selesai. diharapkan juga pihak penyelenggara program dapat mengadakan kegiatan tindak lanjut dari pelatihan dan magang yang telah dilaksanakan.
- Berdasarkan data hasil wawancara bahwa faktor yang paling mempengaruhi kemandirian peserta adalah aturan/mekanisme pelaksanaan yang sudah ditetapkan penyelenggara, baiknya dalam hal ini penyelenggara lebih menekankan aturan/mekanisme pada pelaksanaannya untuk menumbuhkan kemandirian mahasiswa.

3. Bagi Peserta Pelatihan dan Magang pada Program Mahasiswa Wirausaha

Peserta direkomendasikan agar dapat mengaplikasikan secara nyata ilmu wirausaha yang didapatnya selama pelatihan dan magang, yaitu dengan memanfaatkan bantuan dana dari Dikti untuk melanjutkan kegiatan wirausahanya. Serta memberikan laporan kegiatan usahanya terhadap pihak penyelenggara agar dapat ditindak lanjuti oleh pihak penyelenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Andriani, W (2010). *Studi Kasus Tentang Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Manajemen Usaha Kecil Menengah Pada Bina Usaha Mandiri di Dompot Duafa Bandung*. Skripsi PLS UPI Bandung : tidak diterbitkan
- Arif (1987). *Andragogi*. Bandung : Angkasa
- Ardiani, N (2010). *Kecakapan Hidup (Life skill) Budidaya Bunga Hebras Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar*. Skripsi PLS UPI Bandung : tidak diterbitkan
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atmodiwirio, S. (2002) *Manajemen Pelatihan*. Jakarta : PT. Ardadizya Jaya
- Ganda, N. (2005). *Dampak Hasil Pelatihan Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha*. Tesis UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Kamil, M (2002). *Model Pembelajaran Magang Bagi Peningkatan Kemandirian warga Belajar, Studi Pada Sentra Industri Kecil Rajutan dan Bordir di Ciamis*. Disertasi PPS UPI Bandung : tidak diterbitkan
- Nurul, Z. (2006). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Rifaid. (2000). *Dampak Pelatihan Keterampilan Terhadap Perubahan Sikap dan Perilaku serta Kemandirian Bekas wanita Tuna Susila (WTS) di NTB*. Bandung : Tesis PPS UPI.
- Rustono (2005) *Pelatihan Kecakapan Hidup Montir Elektronika Dalam Pengembangan Kemandirian Pemuda Putus Sekolah Di Balai Latihan Kerja (BLK) Kab. Tasik*. Tesis UPI Bandung : tidak diterbitkan
- Simamora, H. (2006) *Manajemen SDM*. Yogyakarta : Aditya Media
- Sudjana, D. (2004) *Pendidikan Non Formal, Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat dan Teori Pendukung Asas*. Bandung : Falah Production
- Sudjana, N. (2000) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suhamijaya, S, dkk. (2003). *Pendidikan Karakter mandiri dan Kewirausahaan*. Bandung Angkasa
- Sumpena, I. (2006). *Model Sistem Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Manajemen Qolbu*. Skripsi PLS UPI Bandung : tidak diterbitkan
- Suryana (2004). *Kewirausahaan; Pedoaman Praktisi, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung : Tarsito
- Yunus, Dadang. (2007). *Dampak Program Pelatihan kecakapan Hidup (Life skill) Keterampilan Terhadap Perubahan sikap dan Perilaku serta Kemandirian Berwirausaha*. Skripsi PLS UPI.

Zahara, R (2004). *Pelaksanaan Pembelajaran Magang Kewirausahaan Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Wirausaha Mahasiswa Universitas LangLangBuana*. Bandung : Tesis PPS UPI Bandung : tidak diterbitkan

Yin (2009). *Penelitian Studi Kasus*. Terdaftar : [http://www. Penelitian Studi Kasus. Com](http://www.PenelitianStudiKasus.Com) (online, oktober 2010)

Sudrajat, Akhmad (2008). *Teori-teori Motivasi*. [Online]. Tersedia: [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori motivasi/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/) (online, 21 Desember 2009)

(2009). *Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi*. Tersedia dalam : <http://sapadunia.wordpress.com/2009/02/16/60-lulusan-perguruan-tinggi-menganggur/> (online, 21 Desember 2009)

(2009) *Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi*. Tersedia : http://www.jatimprov.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=2345&Itemid=2 (online, 20 April 2010)

(2009). *Program Mahasiswa Wirausaha* . Tersedia : <http://www.lppm.its.ac.id/download/Bab%205B%20MKU.pdf> (online, 20 April 2010)